

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Industri garmen sebagai salah satu industri utama pemuas kebutuhan masyarakat akan sandang terus berkembang. Bergesernya alasan kebutuhan dan perhatian masyarakat baik kaum perempuan maupun laki-laki pada pakaian sekarang ini tidak hanya sebagai alat penutup tubuh, tetapi juga sebagai pemberi prestise dan pemuas rasa seni. Hal ini menuntut industri garmen untuk bisa menghasilkan produk berkualitas dan sesuai dengan perkembangan dunia mode yang terus berkembang.

Selama ini pesanan produk garmen di Indonesia selain datang dari dalam negeri juga datang dari luar negeri. Ini membuktikan bahwa produk Indonesia telah mampu bersaing dengan produk luar negeri. Kualitas dan harga produk garmen Indonesia juga cukup mampu bersaing dengan produk-produk dari luar negeri.

Tetapi akhir-akhir ini sejak banyaknya serbuan produk garmen impor dari China, Vietnam dan lain-lain, baik berupa bahan baku kain maupun produk jadi seperti celana dan pakaian, perusahaan garmen kita banyak yang gulung tikar. Alasan gulung tikarnya perusahaan-perusahaan garmen tersebut karena produk dalam negeri menjadi relatif lebih mahal dibandingkan dengan produk impor dari

China. Serbuan produk garmen China menyebabkan harga bahan baku dan upah buruh di Indonesia secara relatif menjadi lebih mahal. Dua variabel produksi ini menyebabkan kenaikan yang akumulatif pada harga produk, sehingga produk garmen Indonesia menjadi kalah bersaing dengan produk-produk dari luar negeri terutama dengan produk-produk garmen dari negara-negara yang baru tumbuh perekonomiannya seperti Vietnam.

Untuk mempertahankan industri garmen Indonesia, dituntut suatu langkah-langkah riil perusahaan garmen untuk menyiasati kenaikan harga variabel-variabel dan cara-cara pengambilan keputusan untuk memproduksi pesanan produk garmen agar terjadi tingkat efisiensi produksi yang mampu memberikan harga yang bersaing, dengan mutu yang tetap berkualitas serta yang paling penting adalah mampu memperoleh laba optimal bagi perusahaan.

Dalam menyiasati jalannya perusahaan agar tetap eksis, masing-masing perusahaan garmen mempunyai kiat sendiri-sendiri, terutama pada orientasi produksinya. Inovasi perusahaan garmen dapat dibagi dalam dua orientasi yaitu :

1. Produk garmen yang berorientasi pada pasar.

Pada orientasi ini produk garmen yang dihasilkan selalu berubah-ubah model sesuai dengan tren yang diminati masyarakat terhadap jenis bahan, warna, maupun model potongan dan asesoris produk garmen.

Hasil produksi perusahaan garmen yang berorientasi pasar biasanya dijual langsung ke pasar-pasar (pasar tradisional maupun modern) baik dalam bentuk grosir maupun eceran. Perusahaan merupakan *pencipta tren*

(trendsetter) dan biasanya perubahan model dan tren yang diciptakan bisa dalam jangka waktu yang sangat singkat, misal seminggu.

2. *Produk garmen yang berorientasi pada pesanan.*

Pada orientasi ini produk garmen yang dihasilkan tidak tergantung dengan tren masyarakat, melainkan harus sesuai dengan pesanan dari pihak konsumen, baik bahan, warna maupun model produk yang dihasilkan. Model, warna, ukuran dan jumlah seluruhnya ditentukan oleh pihak konsumen. Pihak perusahaan hanya bertugas mengerjakan pesanan sebaik mungkin berdasarkan pesanan dan dalam jangka waktu yang telah disepakati bersama.

PT. Mulya Wijayanti adalah perusahaan yang bergerak di bidang garmen yang menghasilkan produk berupa kaos, baju, jaket, celana dan berbagai jenis pakaian anak-anak. PT. Mulya Wijayanti mengkhususkan diri pada produk pesanan, dimana dalam berproduksi tidak tergantung pada tren, melainkan pada keinginan pihak konsumen yang memesannya.

Dalam menangani pesanan, selain memproduksinya sendiri perusahaan juga kadangkala membeli dari perusahaan garmen lain (pihak ketiga). Demikian juga sebaliknya perusahaan juga kadangkala memperoleh pesanan dari perusahaan garmen sejenis atau menjadi pihak ketiga dalam memproduksi.

Pengambilan keputusan memproduksi sendiri pesanan atau membeli dari perusahaan garmen lain (pihak ketiga) adalah alternatif cara berproduksi yang

kesemuanya bermuara pada efisiensi biaya produksi. Dalam mengambil keputusan di atas pihak perusahaan menganalisisnya dengan mempertimbangkan biaya diferensial yang timbul. Penulis sangat tertarik untuk menganalisis bagaimana biaya diferensial dihitung dan menjadi pertimbangan utama dalam pengambilan keputusan memproduksi sendiri atau membeli dari perusahaan garmen lain (pihak ketiga) untuk memenuhi suatu pesanan untuk mendapatkan laba maksimum pada PT. Mulya Wijayanti. Untuk itu penulis menuangkannya dalam bentuk skripsi ini dengan Judul :

“PERANAN ANALISIS BIAYA DIFERENSIAL DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN MEMPRODUKSI SENDIRI ATAU MEMBELI PRODUK GARMEN PADA PIHAK KETIGA UNTUK MEMENUHI PESANAN GUNA MENINGKATKAN LABA (Studi Kasus pada PT. Mulya Wijayanti)”.

B. Identifikasi Masalah

Dalam rangka memenuhi pesanan terdapat berbagai permasalahan pada PT. Mulya Wijayanti untuk dipertimbangkan dan dianalisis sehingga PT. Mulya Wijayanti akan mendapatkan laba maksimum dari hasil pemenuhan pesanan yang ada. Diantaranya adalah:

1. Terdapat beberapa faktor biaya yang dijadikan pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk memenuhi pesanan.
2. Analisis biaya diferensial merupakan salah satu alat yang dipertimbangkan dalam mengambil keputusan manajemen dalam

memilih antara memproduksi sendiri atau membeli dari perusahaan garmen lain (pihak ketiga).

3. Analisis biaya diferensial sangat berperan dalam pengambilan keputusan memproduksi sendiri atau membeli dari perusahaan garmen lain (pihak ketiga) untuk memperoleh laba maksimum.

C. Perumusan Masalah

Dalam era globalisasi dewasa ini, persaingan dunia usaha tidak hanya terjadi di dalam negeri saja melainkan juga terjadi persaingan dengan luar negeri. Produk industri di dalam negeri sudah tidak lagi berada pada ranah *absolute advantage*, tetapi sudah dalam ranah *competitif advantage*. Artinya produk-produk yang dihasilkan di dalam negeri tidak mutlak dimiliki oleh kita sendiri sementara negara lain sama sekali tidak memiliki produk yang kita hasilkan, tetapi produk yang kita hasilkan ternyata telah pula bisa diproduksi di negara-negara lain dengan kualitas yang sama bahkan sebagian produk ternyata mempunyai mutu yang lebih baik dari produk yang kita hasilkan.

Seiring dengan kemampuan negara-negara lain tersebut maka secara otomatis dituntut suatu perubahan yang signifikan bagi perusahaan di dalam negeri untuk merubah strategi dalam memproduksi suatu pesanan, agar dapat diperoleh cara yang paling efisien guna memperoleh laba maksimum. Pengambilan keputusan yang tepat diharapkan akan mampu menghadapi

persaingan usaha yang sangat ketat tanpa mengorbankan mutu produk, dan laba yang diperoleh.

Dalam proses pengambilan keputusan pihak manajemen harus dapat memutuskan bagaimana cara perusahaan memenuhi pesanan yang diterima dengan menganalisis berbagai cara yang mungkin dilakukan untuk mendapatkan alternatif terbaik dalam rangka mendapatkan laba yang maksimum.

Dalam skripsi ini, akan dilihat seberapa besar peranan akuntansi biaya diferensial dalam proses pengambilan keputusan PT. Mulya Wijayanti untuk mengambil keputusan memproduksi sendiri pesanan yang diperoleh atau membeli dari perusahaan garmen lain (pihak ketiga).

Biaya diferensial digunakan untuk memilih salah satu alternatif dari alternatif yang ada untuk dijadikan menjadi keputusan perusahaan pada masa yang akan datang. Jadi informasi yang digunakan dalam akuntansi diferensial adalah informasi masa datang (future estimate), dan informasi tersebut merupakan informasi mengenai perbedaan di antara alternatif yang dihadapi para pembuat keputusan. Jadi tidak ada informasi akuntansi diferensial yang bersifat historis.

Pemilihan analisis biaya diferensial sangat cocok dengan objek penelitian yang dianalisis karena perusahaan garmen yang menjadi objek penelitian memperoleh pesanan yang bersifat insidental, dimana pesanan yang diproduksi bukan bersifat berkesinambungan sehingga tidak diperlukan data historis. Data yang diperlukan adalah data yang akan datang berupa, besarnya biaya komponen atau bahan baku produk yang akan diproduksi. Informasi biaya diferensial

merupakan taksiran perbedaan aktiva, pendapat dan biaya dalam berbagai alternatif cara berproduksi. Perbedaan berbagai alternatif cara berproduksi inilah yang akan menjadi dasar pengambilan keputusan perusahaan dalam memenuhi pesanan.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis mengemukakan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah klasifikasi biaya diferensial pada PT. Mulya Wijayanti sesuai dengan tujuan perusahaan dalam pengambilan keputusan?
2. Apakah PT. Mulya Wijayanti lebih baik memproduksi sendiri pesanan atau membeli dari perusahaan lain guna meningkatkan laba perusahaan?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui biaya-biaya apa saja yang diperhitungkan PT. Mulya Wijayanti dalam proses pengambilan keputusan.
2. Untuk mengetahui peranan biaya diferensial sebagai biaya produksi yang lebih baik digunakan dalam menganalisis proses pengambilan keputusan dibandingkan dengan biaya produksi lainnya.

E. Manfaat dan Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi :

1. Bagi penulis, dapat menambah pengetahuan serta wawasan teori mengenai berbagai permasalahan yang diteliti dan sekaligus memberikan pengetahuan praktis dari objek yang diteliti.
2. Bagi perusahaan tempat penelitian, dapat memberikan sumbangan pemikiran tentang masalah pengambilan keputusan untuk memenuhi pesanan, apakah akan memproduksi sendiri atau membeli dari perusahaan garmen lain (pihak ketiga).
3. Bagi pembaca, penelitian ini semoga dapat digunakan sebagai salah satu literatur dalam melakukan penelitian yang sejenis.

F. Sistematika Penulisan

Dalam memberikan gambaran singkat tentang skripsi ini maka akan diuraikan secara singkat bab demi bab dari skripsi ini yang menerangkan topik pembahasan skripsi ini dalam bentuk sistematika sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan

Dalam bab ini akan dibahas tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat dan kegunaan penelitian serta sistematika penulisan skripsi ini.

BAB II Landasan Teoritis

Dalam bab ini dibahas tinjauan pustaka yang relevan mengenai biaya-biaya produksi, terutama biaya diferensial, yang menjadi dasar dalam penulisan penelitian skripsi ini.

BAB III Metode Penelitian

Di dalam bab ini diterangkan mengenai lokasi penelitian, waktu penelitian, jenis dan sumber data, metode penelitian dan teknik analisa data yang akan digunakan dalam penelitian.

BAB IV Gambaran Umum Perusahaan

Bab ini menguraikan tentang gambaran umum perusahaan tempat penelitian dilakukan, baik sejarah berdirinya perusahaan dan jalannya perusahaan selama ini serta kegiatannya sehari-hari.

BAB V Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Dalam bab ini diuraikan hasil penelitian serta pembahasannya berdasarkan hipotesis yang telah ditetapkan dalam perumusan masalah di bab I.

BAB VI Kesimpulan dan Saran

Bab ini merupakan hasil akhir dari penelitian ini, dimana hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab V akan disimpulkan dan dari kesimpulan yang dihasilkan maka akan diberikan saran berdasarkan kesimpulan yang telah dibuat.